

# Sehari bersama Rasulullah

Nandyka Yogamaya



 Muslimkecil Page

 muslimkecil.com

Ilustrasi: Nida  
(dibuat dengan Leonardo AI)

Pernahkah kamu membayangkan bisa bertemu dan menghabiskan satu hari bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam? Apa saja kegiatan keseharian Rasulullah?





Rasulullah adalah manusia terbaik. Allah kabarkan kepada kita dalam Surah Al-Ahzab ayat 21:

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”*

Rasulullah adalah teladan terbaik bagi setiap orang beriman yang berharap bisa bertemu dengan Allah di surga dan banyak mengingat hari akhir. Jika kita memperhatikan dengan baik dan mencontoh Rasulullah, maka kita akan tahu betapa menakjubkannya agama Islam.



An illustration of a desert city at sunrise or sunset. The scene is filled with warm, golden light. In the foreground and middle ground, there are numerous buildings with traditional Arabic architectural features, such as arched windows and doorways, and flat roofs. The buildings are rendered in shades of orange, yellow, and brown. Several palm trees are scattered throughout the city, some in the foreground and others in the background. In the distance, a large, bright sun is low on the horizon, casting long shadows and creating a hazy atmosphere. The sky is a mix of light blue and yellow. The overall mood is peaceful and serene.

Apa yang dilakukan Rasulullah di pagi hari? Rasulullah memulai hari dengan semangat untuk beribadah. Rasulullah shalat Subuh di awal waktu dan biasanya membaca surat-surat yang panjang. Setelah itu, beliau duduk dan berdzikir di tempat beliau shalat sampai terbit matahari. Rasulullah meninggalkan masjid setelah matahari terbit dan melaksanakan shalat Dhuha di rumah. Ibunda Aisyah menceritakan bahwa Rasulullah shalat Dhuha empat rakaat, dan beliau menambah jumlah rakaatnya sesuai dengan yang Allah takdirkan bagi beliau.



Rasulullah juga melakukan berbagai kegiatan di rumah seperti laki-laki pada umumnya. Kegiatan beliau di rumah diceritakan oleh istri-istri beliau. Rasulullah biasanya memerah susu kambing serta menjahit baju dan sandalnya. Meskipun beliau adalah pemimpin umat Muslim dan seorang nabi, Rasulullah tidak ragu untuk mengerjakan sendiri pekerjaan di rumah dan membantu istri-istrinya.



Rasulullah sangat menghargai makanan dan tidak pernah berkata buruk tentang makanan. Pernah suatu ketika, Rasulullah makan bersama Khalid bin Walid, dan mereka disajikan makanan yang terbuat dari kadal gurun. Khalid makan dengan lahap dan melihat Rasulullah tidak makan. Khalid pun bertanya mengapa beliau tidak makan dan ingin memastikan apakah kadal itu haram. Rasulullah menjawab bahwa kadal tidak haram dan beliau tidak makan karena memang itu bukan kebiasaan di tempat beliau. Betapa indahnya akhlak Rasulullah yang mampu menjawab pertanyaan Khalid dengan baik tanpa mencela makanan yang disajikan.

Kehidupan Rasulullah sangatlah sederhana, dan beliau juga mengajak keluarganya untuk hidup sederhana. Para sahabat memperhatikan bahwa pernah tidak ada api yang dinyalakan untuk memasak di rumah seluruh istri Rasulullah selama dua bulan. Urwah bin Zubair bertanya kepada istri beliau apa yang dimakan selama dua bulan tersebut. Ibunda Aisyah menjawab bahwa mereka makan kurma dan air saja. Mereka juga dibantu oleh para tetangga yang meminjamkan hewan ternak mereka untuk diperah susunya.



Rasulullah bukan orang yang suka berfoya-foya meskipun beliau sebenarnya mampu. Beliau mendapatkan harta ghanimah dari berbagai kemenangan kaum Muslimin saat perang. Harta tersebut beliau bagi-bagikan karena lebih memilih untuk hidup sederhana. Rumah beliau juga sederhana, sampai-sampai jika ingin shalat, beliau mengisyaratkan kepada Ibunda Aisyah agar menekuk kakinya sehingga ada tempat untuk sujud.



Rasulullah mengajarkan kita bahwa harta bukanlah ukuran kecintaan Allah kepada seorang hamba. Allah Maha Pemberi Rezeki dan bisa memberikan harta kepada siapa saja yang Dia kehendaki. Meskipun kehidupan Rasulullah dan keluarganya sangat sederhana, mereka tidak bersedih hati dan sangat berbahagia karena keimanan mereka kepada Allah.





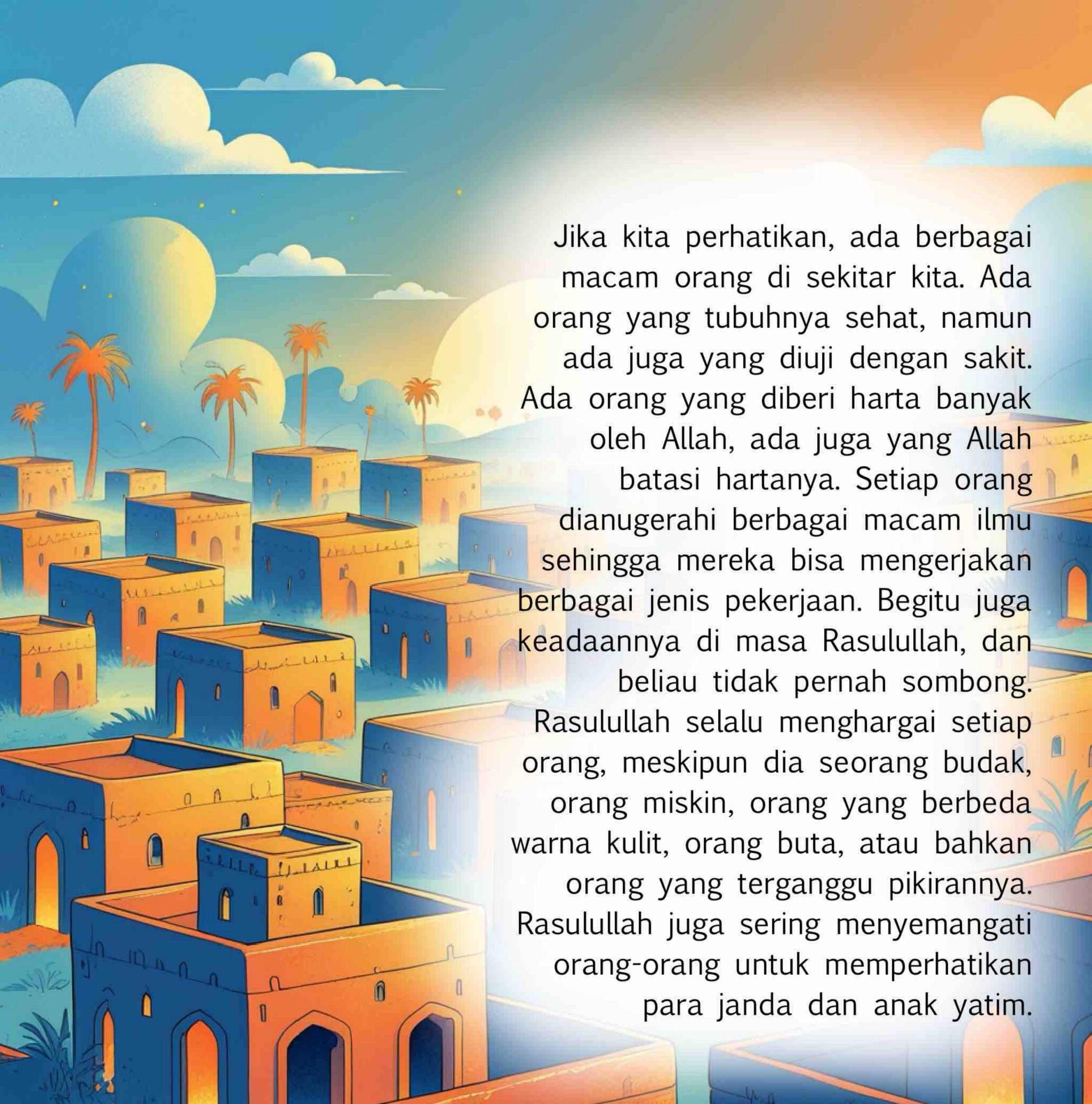
Jika Rasulullah keluar rumah, maka beliau memperhatikan para sahabat dan memeriksa keadaan masyarakat. Rasulullah sering mengumpulkan para sahabat untuk memberi nasihat, mengabarkan jika ada syariat baru, mengirim mata-mata, atau mengutus pasukan perang. Rasulullah juga sering pergi ke Quba di akhir pekan untuk shalat dan memeriksa keadaan para sahabat di sana.



Rasulullah suka menjenguk dan membantu orang yang sakit. Beliau pernah mengunjungi seorang anak Yahudi ketika dia sakit. Anak Yahudi tersebut pernah menjadi pembantu Nabi, dan beliau tidak melupakan kebaikannya. Meskipun Nabi adalah kepala negara umat Muslim dan anak tersebut bukan Muslim, beliau tetap pergi untuk menjenguk dan membantunya. Saat menjenguk, Nabi mendakwahnya, dan anak tersebut—yang terkesan dengan akhlak Nabi—pun masuk Islam.

Rasulullah adalah sosok yang dekat dan perhatian kepada anak kecil. Adik dari Anas bin Malik yang masih kecil pernah memelihara seekor burung, dan burung tersebut mati. Ketika mengetahui kabar tersebut, Rasulullah mendatanginya, memanggilnya dengan nama kunyah, dan menghiburnya. Bayangkan bagaimana perasaan adik dari Anas saat itu yang dihibur langsung oleh Rasulullah.



The background of the page is a colorful illustration of a city at sunset. The sky is a gradient of orange, yellow, and blue, with a large, bright sun on the right side. There are several palm trees scattered across the landscape. The city is composed of many rectangular buildings with arched windows and doors, rendered in shades of orange, yellow, and blue. The overall scene is peaceful and warm.

Jika kita perhatikan, ada berbagai macam orang di sekitar kita. Ada orang yang tubuhnya sehat, namun ada juga yang diuji dengan sakit. Ada orang yang diberi harta banyak oleh Allah, ada juga yang Allah batasi hartanya. Setiap orang dianugerahi berbagai macam ilmu sehingga mereka bisa mengerjakan berbagai jenis pekerjaan. Begitu juga keadaannya di masa Rasulullah, dan beliau tidak pernah sombong. Rasulullah selalu menghargai setiap orang, meskipun dia seorang budak, orang miskin, orang yang berbeda warna kulit, orang buta, atau bahkan orang yang terganggu pikirannya. Rasulullah juga sering menyemangati orang-orang untuk memperhatikan para janda dan anak yatim.

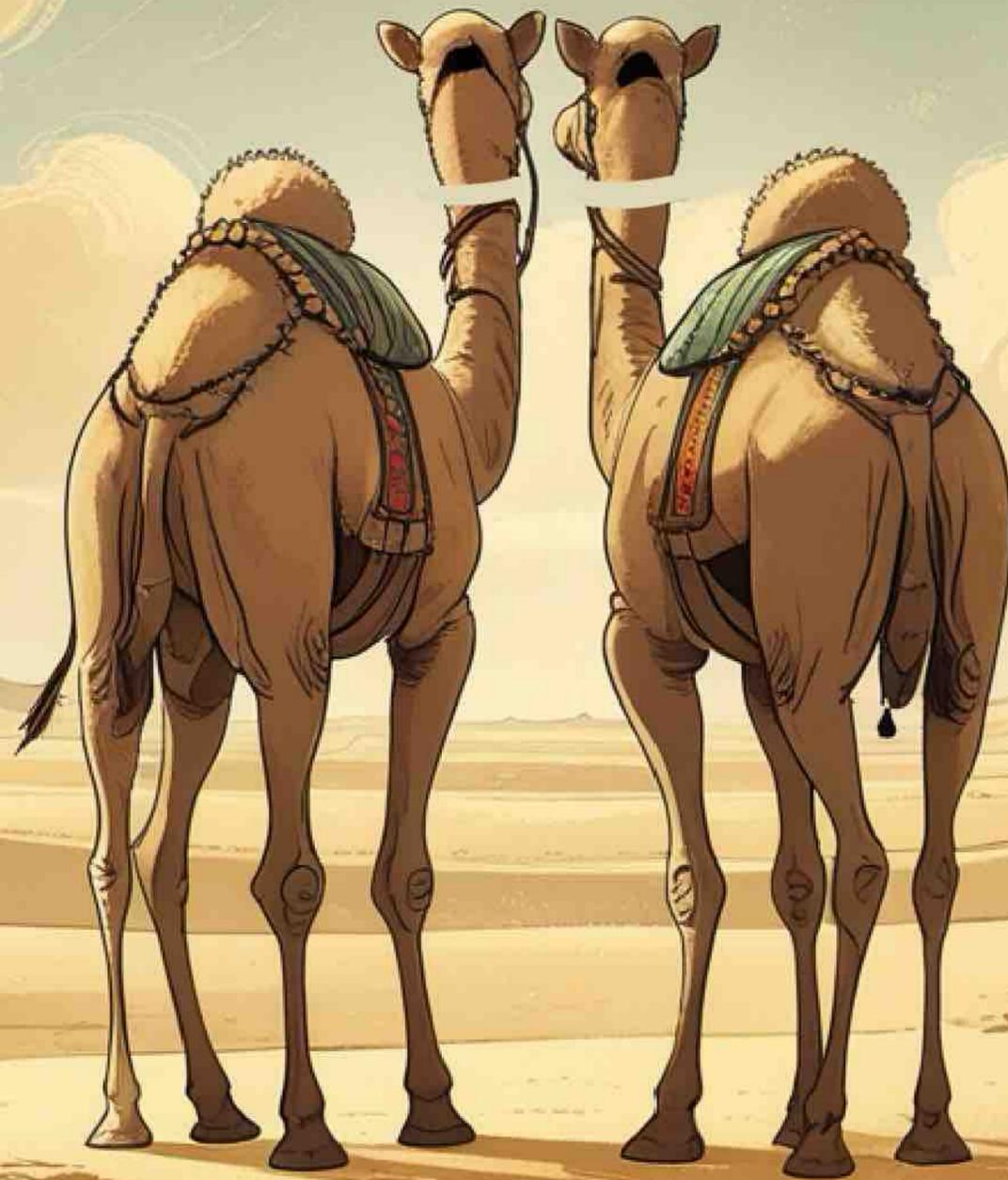
Suatu ketika, Rasulullah masuk ke masjid dan menanyakan kepada para sahabat ke mana wanita berkulit hitam yang sering menyapu masjid. Wanita tersebut ternyata sudah meninggal, dan para sahabat menganggap bahwa berita meninggalnya tidak perlu disampaikan kepada Rasulullah karena sudah mereka kuburkan. Meskipun begitu, ternyata Rasulullah sangat menghargai kebaikan wanita yang mengurus rumah Allah. Rasulullah pun meminta ditunjukkan kuburannya, kemudian beliau menyalatinya.





Rasulullah selalu berusaha berbuat adil dan tidak menyukai kecurangan. Suatu ketika, beliau sedang memeriksa keadaan di pasar. Rasulullah melewati suatu tumpukan makanan, kemudian memasukkan tangan ke dalamnya. Tiba-tiba beliau merasakan ada bagian yang basah dan menanyakannya kepada penjual. Ternyata makanan tersebut sudah terkena hujan sehingga ada bagian yang rusak. Rasulullah mengingatkannya agar jujur kepada pembeli dan tidak berbuat curang, karena orang-orang yang berbuat curang bukan termasuk golongan beliau.

Rasulullah bercanda, namun tidak banyak. Saat bercanda, beliau hanya mengatakan kebenaran. Suatu kali, ketika akan pergi berjihad, ada seseorang yang meminta tunggangan. Rasulullah menjawab bahwa dia akan diberi tunggangan seekor anak unta. Orang itu pun kebingungan, dan Rasulullah akhirnya berkata sambil bercanda bahwa setiap unta besar pernah menjadi anak unta. Candaan Rasulullah saat itu mungkin juga membantu menenangkan pasukan yang akan pergi berjihad.



A night scene in a desert. A tall palm tree stands on the left side of the frame. The sky is dark blue and black, filled with numerous small, bright yellow stars. A large, bright yellow full moon is visible in the upper right quadrant, surrounded by a soft, glowing aura. The ground is a mix of light brown and orange sand dunes. In the bottom left and right corners, there are some green, spiky plants.

Ketika matahari telah terbenam dan waktu malam tiba, Rasulullah tidur di awal malam agar kuat beribadah di malam hari. Saat itu tidak ada jam beker atau alarm yang bisa membangunkan, tetapi Rasulullah tetap bisa bangun karena telah berniat kuat untuk Allah. Rasulullah juga mempersiapkan siwak dan air untuk berwudhu. Di sepertiga malam terakhir, beliau pun bangun, kemudian duduk memandangi langit dan membaca akhir Surah Ali Imran. Setelah itu Rasulullah berwudhu dan shalat. Terkadang beliau shalat malam terus sampai Subuh, namun terkadang beliau menyelingi shalat dengan tidur.

The background is a vibrant night scene in a desert. A large, glowing crescent moon hangs in a dark blue sky filled with numerous bright, twinkling stars. In the foreground, a quill pen with a golden nib is placed in a decorative, ornate inkwell. The inkwell has a blue and gold design and sits on a patterned rug. The desert landscape is illuminated by a warm, golden light, suggesting the setting or rising sun. The overall atmosphere is serene and contemplative.

Seperti itulah kegiatan Rasulullah sehari-hari jika sedang tidak safar, umrah, atau berperang. Sejak bangun tidur hingga tertidur kembali, Rasulullah sangat suka berdzikir, dan setiap kegiatan beliau diniatkan hanya karena Allah. Jika kita ingin mengetahui lebih dalam tentang akhlak Nabi, maka kita bisa mengetahuinya dengan membaca Al-Qur'an. Semoga dengan mengenal dan mengetahui keindahan akhlak serta keseharian Rasulullah, kita bisa semakin mencintai dan bersemangat mengikuti sunnah beliau.